



134728 - Berdoa Pada Saat Membaca Al Qur'an

Pertanyaan

Alhamdulillah, saya selalu membaca Al Qur'an, dan Ketika saya sampai pada ayat tentang sifat-sifat orang-orang yang beriman, maka saya berdoa kepada Allah agar Dia berkenan menjadikan saya termasuk bagian dari mereka, dan Ketika saya sampai pada ayat tentang sifat-sifat orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan tempat kembalinya mereka, maka saya berlindung kepada Allah agar tidak menjadi bagian dari mereka. Lalu apakah setelah berdoa ini saya diwajibkan membaca basmalah lagi, atau melanjutkan bacaanya ?, dan apakah memutus bacaan untuk berdoa ini dibolehkan ?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

“Hal ini adalah dibolehkan, dan telah dilakukan oleh Nabi -shallallahu ‘alaihi wa sallam-, bahwa pada saat beliau -shallallahu ‘alaihi wa sallam- shalat tahajjud di malam hari, jika melewati ayat ancaman, beliau berlindung, dan jika beliau melewati ayat Rahmat, beliau memohon Rahmat kepada Allah. Hal ini tidak masalah, bahkan dianjurkan dalam shalat tahajjud di malam hari, atau di shalat siang, atau saat membaca di luar shalat, semua itu disunnahkan dan anda tidak perlu mengulang basmalah dan tidak juga ta’awudz, akan tetapi anda membaca doa ini, lalu mulai membaca tanpa mengulang ta’awudz dan basmalah. Semua ini jika anda shalat sunnah sendiri.

Adapun jika anda shalat fardhu, maka tidak ada riwayat dari Nabi -shallallahu ‘alaihi wa sallam- bahwa beliau telah melakukan hal itu pada shalat fardhu, demikian juga pada saat anda bersama imam, maka anda diam mendengarkan imam anda dan jangan berdoa dengan doa-doa tersebut dalam keadaan imam sedang membaca, akan tetapi anda diam dan menyimak saat shalat jahriyyah. Adapun pada shalat sirriyyah maka anda membaca surat Al Fatihah dan surat yang mudah bagi anda tanpa berdoa yang dipakai pada saat shalat sunnah; karena Rasulullah -



shallallahu 'alaihi wa sallam- belum pernah melakukan hal itu pada shalat fardhu, bisa jadi disebabkan -wallahu a'lam- karena untuk meringankan para pengikutnya dan tidak memperpanjang waktu kepada mereka; karena kalau beliau berdoa pada setiap ayat yang terdapat Rahmat dan berlindung pada setiap ayat yang mengandung ancaman maka bisa jadi shalat akan menjadi panjang, dan kemungkinan akan memberatkan manusia. Maka termasuk bagian dari rahmat Allah dan kebaikan-Nya kepada para hamba-Nya dan termasuk ke-Mahalembutan-Nya kepada mereka bahwa tidak disyari'atkan hal itu pada shalat fardhu sampai bacaan tersebut dilakukan berturut-turut, dan agar bacaannya tidak sampai butuh waktu lama bagi manusia, adapun shalat sunnah, tahajjud, shalat pada malam hari, shalat dhuha atau pada shalat-shalat sunnah lainnya, maka tidak masalah, masalah ini termasuk yang luas atau longgar". Selesai.